

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memiliki pekerja yang profesional dan kemampuan performansi kerja yang baik merupakan aset penting bagi perusahaan ataupun instansi pelayanan. Pekerja atau karyawan yang memiliki performansi kerja bagus tentu akan memberi dampak positif bagi perusahaan. Performansi kerja ini berkaitan dengan tempat kerja, yang mengacu pada standar operasional pekerja yang sesuai dengan kualitas dan produktivitas yang dihasilkan baik dan benar.

Setiap pekerja memiliki tugas (*job description*) yang berbeda-beda, dan setiap pekerjaan akan menghasilkan beban kerja tersendiri. Beban kerja merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut harga atau *cost* dari pencapaian suatu target kegiatan. Setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun mental pekerja yang menerima beban kerja tersebut agar tidak terjadi kelelahan

Dalam dunia pekerjaan menuntut tercapainya tujuan Rumah Sakit. Berbagai usaha dan inovasi dilakukan untuk mencapai tujuan rumah sakit yang telah diharapkan. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan di berbagai bidang dalam rumah sakit tersebut. Mulai dari sistem yang ada dalam rumah sakit, mesin, sampai tenaga kerja perlu di tingkatkan.

Tetapi peningkatan yang dilakukan rumah sakit sering mengabaikan beban kerja yang dibebankan kepada tenaga kerja pada rumah sakit tersebut. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan manusia memerlukan energy yang berbeda-beda dipengaruhi oleh kemampuan fisik dan beban kerja yang diberikan masing-masing individu. Aktivitas manusia di bagi menjadi dua jenis, yaitu aktivitas fisik dan aktivitas mental. Aktivitas ini tidak dapat di pisahkan, masih dapat dikelompokkan mana pekerjaan yang didominasi aktifitas fisik dan mana yang didominasi dengan aktifitas mental. Kedua aktifitas ini akan menyebabkan beban kerja, baik beban kerja fisik maupun beban kerjamental.

Pengertian beban kerja menurut (Fandi Achmad, 2015) adalah perbedaan diantara yang menjadi kewajiban, kegiatan dan daya mampu, yang dipunyai pekerja pada pencapaian performanya, dan penugasan yang diinginkan, dari batasan makhluk hidup pada kegiatan yang dilakukan, menyebabkan rasa lelah, lelah fisik ataupun mental, akibatnya turunnya hasil kerja.

Perawat ialah pekerja dengan melayani untuk mendorong sembuhnya yang dirawat diperlukan. Objek pengkajian dengan pemilihan tuntutan yang dikeluhkan perawat saat peneliti melakukan observasi berupa wawancara, tuntutan tersebut meliputi kecepatan dalam penanganan pasien. Karena perawat harus dengan sigap menyiapkan alat evakuasi pasien berupa kotak alat medis kesehatan dengan cara diangkat dari tempat penyiapan menuju ruangan IGD tindakan yang bolak – balik serta jumlah perawat adalah 15 pekerja dimana dalam satu shift diisi oleh 5 perawat yang berjaga membuat mudah capek sehingga kehilangan konsentrasi bekerja. Untuk jumlah pasien yang datang tiap harinya rata-rata 5-10 pasien. Keluhan yang lain adalah kerja yang mendadak dalam artian perawat harus sigap saat pasien datang ke IGD. Kecepatan dalam durasi penanganan disertai pemilihan tindakan yang tepat sesuai dengan kondisi pasien karena pasien yang datang dengan berbagai macam keluhan. Permasalahan yang ada dengan pembebanan dan keterbatasan perawat, berjaga di IGD RSI Sultan Agung Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan seluruh latar belakang diatas, inti permasalahan pada perusahaan tersebut adalah tingginya beban kerja yang dirasakan oleh para perawat dibagian IGD RSI Sultan Agung yang menimbulkan rasa lelah atau *fatigue* yang tinggi karena menangani pasien dan mempersiapkan perlengkapannya. Perumusan pada pengkajian ini dengan menentukan berapa besaran pembebanan fisik, mental perawat, di bagian IGD RSI Sultan Agung. Serta bagaimana pengaruh pembebanan kerja, dengan para perawat berdasarkan kriteria Liffing Index dan

bagaimana menghitung jumlah perawat yang optimal pada bagian IGD RSI Sultan Agung Semarang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian dilakukan pada Perawat bagian IGD RSI Sultan Agung Semarang
2. Penelitian hanya digunakan untuk mengetahui jumlah perawat optimal atau tidak
3. Metode yang digunakan adalah Niosh Lifting Equation pada pengukuran pembebanan, Nasa Tlx untuk mengukur beban kerja mental

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab perumusan dan tujuannya mengetahui kategori beban kerja fisik dan mental yang dikeluarkan perawat IGD RSI Sultan Agung Semarang, menghitung beban kerja fisik perawat IGD RSI Sultan Agung Semarang berdasarkan kriteria Lifting Index, dan menghitung jumlah pekerja perawat yang optimal untuk IGD RSI Sultan Agung Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan daya mampu pada penerapan teori dan metode yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan, dengan mencari jalan keluar dari permasalahan, terdapat pada sebuah organisasi, dengan pandangan perhitungan tingkatan pembebanan pekerjaan, aktivitas kerjanya.
2. Hasil pengkajian menjadi rekomendasi diperuntukkan RSI Sultan Agung sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan digunakan untuk memberikan acuan uraian secara umum dalam pembuatan laporan. Dalam hal ini isi laporan yang terdiri dari beberapa bab. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menyajikan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Pada bab dasar teori ini menyajikan teori-teori pendukung yang dapat mendukung dari dasar penulisan penelitian.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab perancangan system ini menyajikan gambaran mengenai sistem yang dirancang dalam penelitian ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab implementasi dan pengujian system ini menyajikan hasil dari pengimplementasian sistem yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini menyajikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.